

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang selalu berusaha untuk mencegah kerusakan lingkungan alam yang ada di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya dalam memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Sikap peduli lingkungan merupakan kecenderungan seseorang dalam bereaksi terhadap berbagai bentuk kerusakan lingkungan yang dihadapinya dan berupaya untuk memperbaiki kerusakan tersebut. Sikap peduli lingkungan akhir-akhir ini sering terlupakan dengan berbagai perubahan sikap yang cenderung mengabaikan kelestarian lingkungan hidup. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai macam bentuk kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh perilaku manusia. Menurut Bahrudin (2017), kerusakan pada lingkungan sebagian besar merupakan ulah tangan manusia, ketergantungan terhadap lingkungan menjadi faktor utama pada kerusakan lingkungan. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia melakukan eksploitasi sumber daya alam yang terdapat dalam lingkungan. Seringkali manusia tidak memperhatikan akibat yang ditimbulkan.

Kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan hidup yang semakin menurun akibat dari pada kebiasaan sikap dan perilaku manusia yang memenuhi kebutuhan hidup dengan cara mengeksploitasi lingkungan secara terus-menerus tanpa mempertimbangkan kerusakan-kerusakan yang diakibatkan. Hal ini menjadi masalah serius mengingat secara mendasar segala sesuatu yang berada pada lingkungan akan ikut mempengaruhi keberlangsungan kehidupan secara

keseluruhan termasuk di dalamnya manusia sendiri, sehingga kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup penting untuk ditanamkan. Rotari & Komalasari (2017), masyarakat lebih rentan mengeksploitasi alam demi keuntungan pribadi, hal ini tentunya akan berakibat fatal bagi masyarakat kedepannya. Apapun yang dilakukan oleh manusia terhadap lingkungan, dampaknya akan kembali pada manusia itu sendiri.

Sikap peduli lingkungan mestinya ditanamkan kepada seluruh masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan dan berusaha untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi, olehnya itu pendidikan lingkungan hidup penting untuk dilaksanakan secara optimal. Sekolah memiliki peran penting untuk menanamkan sikap peduli lingkungan pada peserta didik dalam upaya penanaman sikap peduli lingkungan sebagai bentuk pembiasaan untuk menjaga kelestarian lingkungan yang ada di sekitarnya. Menurut Wardani (2019), untuk mewujudkan peran sekolah sebagai wahana pembentukan karakter khususnya karakter peduli lingkungan, dikembangkan konsep *green school* dan *green curriculum* dengan model pembiasaan (*habit formation*) dan keteladanaan (*role model*) yang menunjukkan budaya ekologis sekolah. Konsep *green school* dan *green curriculum* di Indonesia diaplikasikan pada program adiwiyata. Program adiwiyata memiliki empat aspek di dalam pelaksanaannya, antara lain aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan aspek pengelolaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan.

Program sekolah adiwiyata diatur dalam peraturan menteri lingkungan hidup tahun 2013. Perumusan program adiwiyata merupakan komitmen pemerintah terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan melalui pendidikan. Tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Bahrudin, 2017). Tim adiwiyata tingkat Nasional (2011) dalam Irlansari & Hardati (2019), adiwiyata memiliki empat komponen yang berupa kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan.

Namun nyatanya masih ada siswa yang mengabaikan lingkungan dalam kesehariannya di sekolah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasim dkk .(2023) menyatakan bahwa ternyata masih dijumpai dari beberapa peserta didik di SMA Kota Ternate yang belum memiliki karakter peduli lingkungan, misalnya terdapat peserta didik yang terlihat membuang sampah sembarangan, terdapat pula sebagian peserta didik yang tidak peduli terhadap sampah yang berserakan di tempat duduk, terdapat peserta didik yang tidak peduli terhadap lingkungan yang kotor dan rusak.

SMA Negeri 3 Kota Ternate merupakan salah satu lembaga satuan pendidikan yang berlokasi di kelurahan Gambesi. Berbatasan dengan Kelurahan Sasa dibagian selatan dan Kelurahan Fitu dibagian utara. Sebagai salah satu lembaga satuan pendidikan, SMA Negeri 3 Kota Ternate dalam pelaksanaan

proses pendidikan tidak terlepas dari pada tanggung jawab untuk ikut terlibat dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dan melaksanakan program adiwiyata untuk membentuk sikap siswa yang peduli terhadap kelestarian di lingkungan sekolah maupun lingkungan hidup secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **Pelaksanaan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Negeri 3 Kota Ternate**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

sikap peduli lingkungan siswa merupakan salah satu tujuan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah. Penanaman sikap peduli lingkungan di laksanakan dalam bentuk program adiwiyata. Pelaksanaan program adiwiyata di sekolah merupakan salah satu solusi dari kementrian lingkungan hidup untuk mencegah kerusakan lingkungan hidup yang telah tercemar akibat dari aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Namun nyatanya masih ada siswa SMA di Kota Ternate yang belum peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekolah. Maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih membuang sampah secara sembarangan
2. Siswa kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah

## **1.3 Pembatasan masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada peran pelaksanaan program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 3 Kota Ternate

#### **1.4 Rumusan masalah**

Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SMA 3 Negeri Kota Ternate

#### **1.5 Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui pelaksanaan program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SMA Negeri 3 Kota Ternate

#### **1.6 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka beberapa manfaat dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

a. manfaat teoritis

Dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan menjadi acuan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian mengenai sikap peduli lingkungan siswa

b. Manfaat praktis

Dapat meningkatkan kesadaran siswa/siswii dan pihak terkait untuk menjaga dan melestarikan keberlangsungan lingkungan hidup di lingkungan sekolah maupun lingkungan secara keseluruhan